

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era modern seperti sekarang ini banyak masyarakat maupun perusahaan yang menggunakan fasilitas hotel, baik untuk tinggal sementara (dalam jangka waktu pendek) maupun untuk kegiatan acara lainnya, seperti untuk acara rapat, perpisahan, seminar, dan lain sebagainya.

Hotel adalah salah satu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bagian untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersil. (keputusan Menteri Parpostel no Km 94/HK103/MPPT 1987)

Hotel memerlukan strategi dalam menghadapi persaingan dengan hotel lainnya dan dalam mencapai target laba yang diharapkan, supaya banyak masyarakat yang percaya dan menggunakan fasilitas yang ada di hotel, terutama untuk menginap di hotel. Oleh karena itu dalam menentukan tarif kamar hotel harus akurat, yaitu sesuai dengan pengorbanan atau biaya-biaya yang telah dikeluarkan pihak hotel untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam menggunakan fasilitas hotel.

Dalam mengendalikan biaya, pihak Hotel memerlukan sistem akuntansi yang tepat, khususnya dalam menggunakan metode perhitungan penentuan biaya guna

menghasilkan informasi yang akurat berkenaan dengan biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan aktivitasnya.

Menentukan tarif kamar hotel dengan sistem biaya tradisional dirasa kurang akurat, dan seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan pada awal 1900-an lahirlah suatu sistem penentuan harga pokok berdasarkan aktivitas yang dirancang untuk mengatasi kekurangan pada metode tradisional. Sistem akuntansi ini disebut *Activity Based Costing* (ABC).

Kurang akuratnya sistem Biaya Tradisional dikarenakan pengalokasian biaya overhead pabrik ke produk dilakukan sistem pembebanan dua tahap. Dengan sistem pembebanan selama ini menimbulkan adanya distorsi biaya yaitu *under costing* atau *over costing*, dan distorsi tersebut mengakibatkan kesalahan pengambilan keputusan dalam harga pokok produk. sehingga perlu berdasarkan aktivitasnya (*activity based*) atau yang biasa disebut dengan *Activity Based Costing*.

*Activity Based Costing System* merupakan sebuah sistem informasi akuntansi yang mengidentifikasi bermacam-macam aktivitas yang dikerjakan di dalam suatu organisasi. Hal tersebutlah yang mendasari bahwa metode *Activity Based Costing* lah yang dinilai dapat menentukan tarif dengan akurat.

Metode *Activity Based Costing* mengakumulasikan biaya dan pembebanan biaya dengan menggunakan pemicu biaya atau *cost driver*, dilakukan dengan menelusuri biaya dari aktivitas. Apabila banyaknya *cost driver* yang digunakan dalam pembebanan biaya *overhead*, maka dengan metode *Activity Based Costing*

dapat meningkatkan ketelitian dalam perincian biaya, dan ketepatan pembebanan biaya lebih akurat.

Menentukan tarif sewa kamar dengan metode *Activity Based Costing*, dapat menyediakan informasi biaya yang berhubungan dengan berbagai aktivitas, dan manajemen akan mendapat kemudahan mengambil keputusan. Berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan, maka dengan ini penulis menjadikan karya ilmiah ini dengan judul : "PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* DALAM MENENTUKAN BESARNYA TARIF SEWA KAMAR PADA HOTEL"

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dengan ini perumusan masalah dapat dinyatakan dengan:

1. Bagaimana penetapan tarif sewa kamar pada hotel dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*?

### **C. Tujuan dan Manfaat**

#### 1. Tujuan penulisan

Tujuan penulisan yang ingin dicapai oleh penulis yaitu

- a. Mengetahui penetapan tarif sewa kamar dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*.

#### 2. Manfaat Penulisan:

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Manfaat teoritis penelitian karya ilmiah ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai penetapan tarif sewa kamar dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*.
- b. Hasil penulisan karya ilmiah ini dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan masukan dalam penulisan karya ilmiah mengenai penetapan tarif dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*.
- c. Manfaat Praktis penelitian karya ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam penentuan tarif sewa kamar bagi para pelaku bisnis perhotelan.